

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dan Tingkat Digitalisasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang yang telah dianalisis menggunakan regresi linear berganda terhadap 96 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula pendapatan usaha yang diperoleh. Kemudahan, kecepatan, keamanan serta efisiensi transaksi yang diberikan oleh QRIS mampu meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi sehingga berdampak pada peningkatan jumlah transaksi dan pendapatan UMKM.
2. Tingkat Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan media sosial, marketplace dan sistem pembayaran digital dalam kegiatan usaha, maka

semakin besar peluang U MKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efektivitas promosi, serta meningkatkan volume penjualan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan usaha.

3. Penggunaan QRIS dan Tingkat Digitalisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kinerja usaha. Penggunaan QRIS mempermudah proses pembayaran, sedangkan digitalisasi memperluas akses pasar dan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu, penerapan QRIS yang diikuti dengan digitalisasi usaha mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

5.2 Impikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian mengenai adopsi teknologi digital dan perilaku pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja usaha. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa penggunaan QRIS dan tingkat digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan pendapatan usaha.

Implikasi teoritis pertama berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Hasil penelitian ini mendukung teori TAM yang menjelaskan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dalam penelitian ini, pelaku UMKM yang merasakan bahwa QRIS mudah digunakan, mampu mempercepat transaksi, meningkatkan keamanan pembayaran, serta memberikan manfaat bagi kegiatan usaha, cenderung lebih menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam aktivitas bisnisnya. Penerimaan teknologi tersebut kemudian berdampak pada meningkatnya efisiensi transaksi, kualitas pelayanan, dan pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Implikasi teoritis kedua berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Temuan ini memperkuat teori TPB yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi digital, memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar, serta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi akan lebih terdorong untuk mengadopsi berbagai inovasi digital,

seperti media sosial, marketplace, maupun sistem pembayaran digital. Pemanfaatan teknologi tersebut mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas promosi, memperbaiki kualitas pelayanan, serta mendorong peningkatan volume penjualan yang berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam kegiatan usaha serta mengoptimalkan penggunaan teknologi digital seperti media sosial, marketplace dan aplikasi pendukung usaha. Penerapan teknologi digital secara maksimal akan membantu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan serta mendorong peningkatan pendapatan usaha.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM serta Bank Indonesia, diharapkan dapat terus meningkatkan program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan QRIS serta digitalisasi usaha kepada para pelaku UMKM. Selain itu, perlu adanya peningkatan fasilitas

pendukung, seperti akses internet dan edukasi mengenai pemasaran digital agar pelaku UMKM semakin siap menghadapi perkembangan ekonomi digital.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pendapatan UMKM, seperti literasi keuangan digital, kualitas pelayanan, inovasi produk, kepuasan pelanggan, atau lama usaha. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada wilayah yang lebih luas.